

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pendokumentasian budaya pada suatu masyarakat di daerah tertentu merupakan salah satu upaya pelestarian budaya sehingga masyarakat dapat melihat atau mempelajarinya, selain itu generasi muda masih dapat menelusuri jejaknya seandainya budaya masyarakat tersebut sudah semakin tergerus oleh globalisasi. Penulis mengabadikan dokumentasi tersebut melalui media buku supaya penulis bisa mengingatkan kepada mereka bahwa kebudayaan yang ada di dalam negeri pun cukup menarik dan memiliki cerita yang unik di balik kepercayaan adat mereka masing-masing.

Dalam upaya pelestariannya, tentu saja harus dilakukan melalui berbagai pendekatan. Buku dibuat dengan kesan yang akrab dengan fotografi dan ilustrasi agar generasi muda tertarik dan merasa akrab dengan buku tersebut. Untuk umur yang berusia lanjut mereka lebih menyukai membaca buku daripada melihat aplikasi yang modern jaman sekarang. Karena buku lebih menarik dan bisa dibaca kapan pun itu.

Penulis tidak hanya membuat buku untuk menceritakan kebudayaan, tetapi ada media sosial yang mendukung untuk mempromosikan buku kebudayaan ini. Mediana adalah *X- Banner, Book Launching, Instagram*.

5.2 Saran

Buku tidak hanya tulisan, satu gambar, atau dengan foto. Buku yang menggunakan ilustrasi biasanya lebih menarik untuk generasi muda. Saat ini di Indonesia, buku yang menggunakan ilustrasi dalam penyampaian informasinya masih belum terlalu banyak jumlahnya. Padahal ilustrasi sangat membantu pembaca dalam mencerna informasi yang didapatnya. Oleh karena itu, saran penguji adalah untuk merancang buku-buku informasi yang berhubungan dengan sejarah atau budaya dengan ilustrasi. Karena terkadang, walaupun pembaca tidak begitu tertarik dengan informasi yang hendak disampaikan, mereka bisa tertarik pada ilustrasi yang disajikan dalam media informasi tersebut dan otomatis akan menerima informasi dari ilustrasi dalam media tersebut. Jika hendak melakukan upaya pelestarian budaya-budaya Indonesia melalui perancangan buku, maka buku ilustrasi adalah salah satu pilihan yang dapat dipertimbangkan. Sedangkan penguji menyarankan bahwa sebenarnya website bisa menjadi media utama karena sangat cocok dengan target perancangan. Kemudian jika dalam buku tersebut tidak dimasukkan resep, buku tersebut tidak akan menarik pembaca. Selain itu menurut penguji, media promosi agak kurang mempromosikan buku. Walaupun buku sudah dipromosikan melalui *website* dan media sosial, bisa juga buku dipasang pada *x-banner* dan *backdrop* untuk *book launching*.